

## ABSTRAKSI

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada semua perusahaan publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2006. Saat ini, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah mendapat perhatian dari pemerintah dan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Namun terdapat kekhawatiran kalau perusahaan akan menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini sebagai alasan untuk mencari dana (Widyahartono, 31 Juli 2007). *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan citra perusahaan bagi publik, termasuk investor dan menjadi bagian dari strategi bisnis dan pengelolaan risiko perusahaan (Fajri MP, 11 Maret 2006). Pengungkapan informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi terutama pada perusahaan yang memiliki korelasi *earnings/returns* yang rendah. Pengukuran *expected return* saham perusahaan yang terbaik adalah *return* indeks pasar (Pincus, 1993, dalam Widiastuti, 2002; Junaedi, 2005; Sayekti dan Ludovicus, 2006). Pada penelitian sebelumnya, Widiastuti (2002, dalam Sayekti dan Ludovicus, 2006) menemukan adanya pengaruh positif signifikan dari luas pengungkapan sukarela terhadap ERC. Sedangkan menurut penelitian Sayekti dan Ludovicus (2006) ada pengaruh negatif dari tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan terhadap ERC. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat kelengkapan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).